

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/ibu bagaimana relasi Gereja dan Pemerintah dalam praktik budaya lokal di Lembang Saloso?
2. Apakah nilai-nilai tradisi yang masih dilestarikan di Lembang Saloso betul-betul masih pada tempatnya atau masih pada makna yang sebenarnya?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana seharusnya hubungan antara gereja dan pemerintah dijalankan?
4. Apakah ada kerja sama antara gereja dan pemerintah dalam kegiatan masyarakat di Lembang Saloso?
5. Apa saja tantangan dalam menjalankan hubungan atau relasi antara gereja dan pemerintah di Lembang Saloso

INFORMAN

1. Pendeta, Majelis Gereja.
2. To Parengge'/ toko adat (adat)
3. Kepala Lembang/ sekretaris Lembang & Kepala Dusun (Pemerintah)

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan:

6. Menurut Bapak/ibu bagaimana relasi Gereja dan Pemerintah dalam praktik budaya lokal di Lembang Saloso?

Jawaban:

- a. Majelis Gereja: menurut informan bahwa relasi gereja dan pemerintah di lembang saloso untuk saat ini betul-betul terjadil kerja sama yang baik dalam berbagai hal bahwa terlbih juga dalam hal proses-proses kegiatan budaya lokal (rambu tuka' dan rambu solo'). Seperti gereja memberikan pelayanan ibadah, dan pemerintah memberikan izin bagi gereja dalam mengangkat pelayanan. Dalam pelaksanaan ini biasanya gereja memberikan kesempatan kepada pemerintah untuk menyampaikan beberapa hal sekaitan dengan hal-hal yang perlu di sampaikan kepada masyarakat.
- b. Sekertaris Lembang: menurut ibu sekretaris Lembang (Ibu Rika) pemerintah sudah sangat merasakan kerja sama itu dengan dua lembnaga ini gereja dan adat. Pemerintah memberikan ijin dalam berbagai kegiatan-kegiatan kepada gereja dan adat, begitupun gereja dalam ibadah selalu memberikan kesempatan kepada Pemerintah untuk menyampaikan beberapa informasi penting. `

- c. Pendeta: menurut pendeta petronella, memang di kasus secara umum, keberadaan tiga lembaga ini menjalin kerja sama yg baik. Tapi perlu di tekankan bahwa kadang kalah gereja di tersendirikan ketika menyuakan kebenaran. Menurut ibu pendeta, salah satu alasan utama hal itu kemudian terjadi, di pengaruhi oleh faktor kepentingan tertentu yang jelas bahwa dengan kegiatan ma'pasilaga misalnya, akan memberikan keuntungan tersendiri bagi beberapa kelompok di orang yg di percaya sebagai pemangku adat da juga di pemerintahan itu sendiri. Sehingga relasi antara tiga lembaga ini, untuk saat ini di lembang saloso masih menjadi satu masalah besar yang belum bisa terselesaikan dengan baik. Bahwa ibu pendeta menekankan bahwa keluarga adalah pondasi penting dalam menjaga tidak terjadinya hal-hal yanb tidak di inginkan dalam hal ini judi.
- d. Tokoh adat: jika berbicara soal relasi adat d engan gereja dan pemerintah, itu sudah hal yang sudah lama ya terjalin di Lembang Saloso. Dan bahkan terus terang keberadaan gereja dan pemerintah betul-betul memudahkan adat dalam setiap kegiatan yang ada. Terutama dalam berbagai kegiatan adat di Lembang Saloso adat memang menjadi satu bagian yang mengambil peran dalam

masyarakat, sehingga dengan ada peranan gereja dan pemerintah keberadaan adat menjadi semakin di hargai.

7. Apakah nilai nilai tradisi yang masih di lestarikan di Lembang Saloso betul-betul masih pada tempatnya atau masih pada makna yang sebenarnya?

Jawaban:

- a. Majelis Gereja: menurut informan dalam praktik budaya lokal di lembang saloso masih pada nilai-nilai yang masih di lestarikan, walaupun dalam praktik itu sudah mengalami sedikit pemahaman yang berbeda melihat penmgaruh dari ajaran agama ke Kristenan. Contohnya dalam acara rambu solo dalam tradisi matunu tedong, orang-orang tua dahulu memahami bahwa kerbau yang di potong merupakan bekal bagi orang yang telah meninggal.
- b. Sekertaris Lembang: menurut ibu Rika sebagai sekertaris Lembang praktek yang di lakukan di Lembang Saloso dalam hal ini praktek rambu solo masih tetap pada makna yang di pahami selama in, artinya bahwa semua itu adalah bentuk penghormatan kepada almarhum. Mengapa demikian karena jelas pemerintah di sini menekankan akan fokus utama dari kegiatan ini sehingga sangat mencegah terjadi nya judi dan sebagainya.
- c. Pendeta: memang nilai-nilai atau makna yang dilestarikan dalam kegiatan-kegiatan budaya lokal saat ini bisa di katakan sudah tidak semua sama

seperti yang dahulu, karena jelas ajaran ke Kristenan mengambil peranan penting dalam setiap kegiatan adat dan tradisi yang masih terus di lestarikan sampai hari ini. Menurut ibu pendeta ada beberapa hal yang sudah di luruskan dalam berbagai kegiatan di praktik budaya lokal. Yang tentunya supaya tidak bertentangan dengan ajaran ke Kristenan. Misalnya dalam pemotongan kerbau, kerbau itu sudah tidak lagi di maknai sebagai pengantar ke puya, tetapi sebagai bentuk rasa hormat kepada orang tua, sebagai bentuk rasa terima kasih. Karena ke kristenan menekankan bahwa hanya Yesus Kristus la jurusselamat manusia.

- d. Tokoh adat: kalau pertanyaan itu jelas kami dari tokoh adat dlm hal ini to parengge' memang nmasih selalu memantau setiap kegiatankegiatan adat yang di dilaksanakan. Jika memang dalam praktek itu sudah tidak sesuai dengan apa yang harusnya di dilaksanakan tentu ada konsekuensi bagi pelaksana yang tidak paham apa yang di lakukan itu, atau biasa kita katakan na kanna sangksi ada'. Sehingga jawaban untuk pertanyaan makna itu ya memang masu bharus pada makna yang orang tua kita dahulu pahami soal adat itu dan tidak skedar di dilaksanakan saja.

8. Menurut bapak/ibu bagaimana seharusnya hubungan antara gereja dan pemerintah dijalankan?

Jawaban:

- a. Majelis Gereja : bagi kami dalam hal kerja sama, atau relasi itu hanya sekarang bagaimana supaya dengan relasi yang semakin baik, setiap ada kegiatan-kegiatan di masyarakat ke tiga lembaga ini menjadi unsur yang bekerja keras untuk memberantas setiap kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai iman Kristen, undang-undang dan juga nilai-nilai adat.
- b. Sekertaris Lembang: dalam hal kerja sama sudah sangat terjalin dengan baik ya, tapi untuk lebih menekankan lagi kerja sama itu semakin lebih baik, kami dari pihak pemerintah sangat mengharapkan ketika ada kebijakan yang kami keluarkan gereja dan juga adat menjadi dua wadah yang betul-betul mendukung kebijakan yang telah di keluarkan demi kebaikan bersama.
- c. Pendeta; menurut ibu pendeta bahwa kalau melihat bagaimana harusnya hubungan 3 lembaga ini, gereja sangat mengharapkan pemerintah mendukung penuh apa yang gereja keluhkan terutama soal judi, bahkan adat juga betul-betul bersuara soal makna sebenarnya dari adat itu. Menurut ibu pendeta yang paling di takutkan saat ini adalah generasi muda Toraja, yang semakin hari semakin di rusak oleh

kegiatan-kegiatan yang membawa dampak negatif bagi masa depan mereka, prostitusi, narkoba, dan judi menjadi hal yang paling di takutkan ibu pendeta hari ini.

- d. Tokoh Adat: kalau menurut saya pribadi, dalam menjalankan relasi yang seperti bahasa adek, perlu ada sikap saling menghargai keberadaan masing-masing tanpa harus Saling mau mengatakan bahwa posisi lembaga ini lebih di atas dari satu lembaga lainnya, mengapa saya mengatakan demikian, karena realitas yang terjadi kadang kalah memang ada bagian merasa bahwa dia lebih di atas yang lain. Harapan saya sebagai tokoh adat, mari saling merangkul seperti bahasa tallu batu lalikan supaya tempat kita ini hidup dalam keharmonisan yang menjadi harapan dari tiga lembaga ini.
9. Apakah ada kerja sama antara gereja dan pemerintah dalam kegiatan masyarakat di Lembang Saloso?
 - a. Majelis Gereja : ya ada, gereja berfokus pada bidang pelayanan pemerintah memberikan ijin mengawal setup kegiatan dan adat menjadi satu bagian yang terus berjalan bersama sama dengabn gereja.
 - b. Sekertaris Lembang : o jelas ada, pemerintah selalu membangun kerja sama yang baikn dengan gereja dan adat dalam setiap kegiatank egiatan masyarakat, terutama dalam waktu pelaksanaannya.

- c. Pendeta : kerja sama sudah sangat nampak dari ke 3 lembaga ini, tapi dalam beberapa kasus tertentu jujur (pernyataan ibu pendeta) kadang kalah gereja selalu tersendiri. Kenapa demikian? Bukan masalah pemerintah atau lembaga adatnya, tetapi di dalam lembaga-lembaga tersebut ada oknum-oknum yang kemudian menyulitkan apa yang tadinya mudah menjadi sangat sulit untuk dilaksanakan.
 - d. Tokoh adat: kalau berbicara tentang kerja sama ya antara tiga lembaga ini, tentu menjadi hal yang tidak asing lagi terlebih dalam kegiatan rambu solo' kerja sama itu betul-betul nampak. Gereja fokus pada pelayanan, pemerintah pada izin keramaian, adat pada menjalankan kegiatan itu, sehingga dengan harmonisasi ini dalam hal ini praktik budaya lokal semua bisa berjalan dengan baik.
10. Apa saja tantangan dalam menjalankan hubungan atau relasi antara gereja dan pemerintah di Lembang Saloso
- a. Majelis gereja: untuk tantangan sejauh ini tidak ada halangan karena yg saya katakan tadi, 3 lembaga itu bekerja sama dengan baik dan saling menghargai dalam bidang masing-masing.
 - b. Sekertaris Lembang; kalau dari ibu rika, juga tidak menemukan tantangan dalam relasi tersebut karena selalu berjalan beriringan dengan baik.

- c. Pendeta: bagi ibu pendeta, tantangan utama dalam relasi ini adalah kadang kalah gereja tidak begitu di sambut baik ketika mencoba menyuarakan kebenaran, karena ada saja oknum tertentu yg kadang berselisih dengan gereja karena mereka merasa dirugikan dengan keberadaan gereja yg selalu bersuara menolak judi dan sebagainya.
- d. Tokoh adat. Sejauh ini tantangan yang kami temukan belum ada ya, karena setelah saya menjabat sebagai ketua adat di Lembang Saloso kerja sama antara adat dan lembaga lain, sudah sangat luar biasa terjalin dengan baik.

INFORMAN

- 4. Pendeta, Majelis Gereja.
- 5. To Parengge'/ toko adat (adat)
- 6. Kepala Lembang/ sekretaris Lembang & Kepala Dusun (Pemerintah)

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Observasi

Lokasi Penelitian	: Lembang Saloso Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara
Waktu Observasi	: Bulan Mei 2026
Tanggal	: 8 mei
Peneliti	: Daniel Sampe Ruru
Fokus Penelitian	: Relasi Gereja dan Pemerintah dalam Praktik Budaya Lokal

B. Petunjuk Observasi

1. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan Lembang Saloso Kecamatan Rantepao.
2. Peneliti mengamati berbagai situasi, perilaku, dan pola hidup masyarakat yang berkaitan dengan tema penelitian.
3. Catat temuan secara objektif berdasarkan kenyataan yang diamati, bukan berdasarkan penilaian subjektif.
4. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dan tambahkan catatan deskriptif pada kolom keterangan.
5. Observasi dilaksanakan pada kegiatan Gereja, Pemerintah, praktik budaya lokal dan lainnya.

C. Aspek-Aspek yang Di observasi

1. Aspek Bentuk Relasi Gereja dan Pemerintah

Tujuan: mengamati bentuk hubungan antara Gereja dan Pemerintah dalam masyarakat

No	Indikator yang Diamati	Deskripsi Temuan	Keterangan
1	Adanya kerja sama antara gereja dan pemerintah	Peneliti menemukan bahwa kerja sama di temukan dalam berbagai bidang termasuk praktik budaya lokal	✓
2	Pola komunikasi antara gereja dan pemerintah	Peneliti menemukan adanya komunikasi yang baik	✓
3	Kehadiran pemerintah dalam kegiatan gereja	Peneliti menemukan bahwa selalu ada perwakilan dari gereja	✓

4	Kehadiran gereja dalam kegiatan pemerintah	Begitu sebaliknya juga dari gereja selalu ada perwakilan yang hadir	✓
5	Keterlibatan bersama dalam kegiatan sosial	Peneliti menemukan bahwa kedua nya terlibat bersama dalam kegiatan-kegiatan sosial seperti halnya menyuarakan kebersihan lingkungan	✓
6	Rasa saling percaya antara gereja dan pemerintah	Peneliti menemukan secara umum rasa saling percaya itu di dapatkan dalam berbagai kegiatan.	✓

2. Aspek Praktik dalam kegiatan Nyata Tujuan: Mengamati implementasi relasi dalam kegiatan konkret

No	Indikator yang Diamati	Deskripsi Temuan	Keterangan
----	------------------------	------------------	------------

1	Kegiatan bersama gereja dan pemerintah	Peneliti menemukan bahwa kerja sama antara kedua lembaga sudah terjalin dengan sangat baik dalam berbagai bidang	✓
2	Peran masing-masing pihak dalam kegiatan	Peneliti menemukan bahwa masing-masing pihak hadir untuk saling melengkapi dalam kegiatan –kegiatan masyarakat.	✓
3	Bentuk dukungan atau kontribusi	Peneliti menemukan pemerintah memberikan dukungan bagi gereja dalam bentuk izin, bahkan dalam kegiatan-kegiatan sosial, dan juga gereja memberikan dukungan kepada pemerintah dengan cara memberikan kontibusinya.	✓

4	Pola koordinasi dalam kegiatan	Dalam hal koordinasi gereja, adat, maupun pemerintah menjadi tiga lembaga penting yang selalu bersama-sama membicarakan berbagai hal khususnya dalam soal waktu, bagaimana supaya	✓
		kegiatan tidak ada yang bersamaan.	
5	Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan	Masyarakat justru ketika penulis melihat memiliki antusias yang tinggi dalam kegiatan-kegiatan yang di laksanakan.	✓
6	Keberlanjutan kegiatan bersama		✓

3. Aspek Pengaruh Budaya Lokal

Tujuan: Mengamati tanda-tanda

No	Indikator yang Diamati	Deskripsi Temuan	Keterangan
1	Peran adat dalam kegiatan gereja dan pemerintah	Adat memiliki peran yang penting dalam lembaga dua lembaga ini, sebagai bentuk menghargai pentingnya posisi para tokoh adat.	✓
2	Pengaruh nilai budaya dalam interaksi	Nilai budaya dalam praktik memang masih sangat memiliki pengaruh, terutama bagi orang-orang tua yang masih terus mempertahankan pola lama yang kemudian terus mempertahankan cara-cara hidup orang di Lembang Saloso hingga saat ini.	✓

3	Keterlibatan tokoh adat	Keterlibatan tokoh adat dalam proses berlangsungnya kegiatan masyarakat memang menjadi salah satu hal yang wajib, karena orang-orang di Saloso pahami tanpa mereka kegiatan bisa saja tidak berjalan dengan baik.	✓
4	Interaksi nilai budaya dan nilai keagamaan	Interaksi menjadi satu hal penting yang kemudian terus berkembang hingga saat ini, banyak hal-hal baru yang terjadi ketika nilai budaya dan nilai agama berjumpa	✓

5	Pengaruh budaya dalam pengambilan keputusan	Bisa dikatakan bahwa tanpa adanya pertimbangan dari budaya suatu keputusan yang di bahas bersama dalam masyarakat masih sangat nanggung, karena dari apa yang peneliti amati bahwa selama ini setiap ada kegiatan untuk keputusan bersama, pengaruh budaya/adat menjadi satu bagian penting di dalamnya.	✓
6	Dominasi adat atau gereja dalam kegiatan	Dalam hal dominasi, tidak ada yang lebih menonjol, karena masing-masing	✓
		bekerja pada bidang nya masing-masing.	

4. Aspek Sikap dan Respons

Tujuan: Mengamati sikap dan respon masing-masing pihak

No	Indikator yang Diamati	Deskripsi Temuan	Keterangan
1	Sikap gereja terhadap pemerintah	Gereja selalu membangun relasi yang baik dengan pemerintah, karena bagi gereja pemerintah juga adalah alat yang di pakai oleh Tuhan dalam dunia ini.	✓
2	Sikap pemerintah terhadap gereja	Pemerintah membangun sikap dan relasi yang	✓
3	Respons Masyarakat	Masyarakat merespon dengan sangat baik, karena yang di untungkan di sini juga adalah masyarakat, karena yang menjadi fokus dari relasi gereja dan	✓

		pemerintah yaitu untuk masyarakat. -	
4	Tingkat Kerja sama	Untuk tingkat kerja sama, secara umum sudah sangat baik, tetapi pada hal-hal tertentu masih menjadi satu persoalan hingga saat ini.	✓
5	Sikap saling mendukung atau tidak	Sikap mendukung sudah nampak dalam kerja sama lembaga-lembaga ini.	✓